

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2023

Wartono¹

Sriyanti²

Fandi Susilo³

Sutantina⁴

Sri Hermuningsih⁵

Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta^{1,2,3,4,5}

Alamat: Jl. Kusumanegara No. 157 Yogyakarta

Email: yantibila521@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Kinerja keuangan yang diteliti meliputi Rasio Likuiditas (CR, QR) dan Rasio Profitabilitas (PM, ROE, ROA). Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, data diambil secara sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2023. Data dikumpulkan dan dihitung, dianalisis dan hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, cukup baik di tahun 2023.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia.

Diterima Redaksi: 12 Desember 2024 | Selesai Revisi: 18 Desember 2024 | Diterbitkan online: 21 Desember 2024

PENDAHULUAN

Kondisi perusahaan-perusahaan di Indonesia tahun 2023 menunjukkan adanya pemulihan ekonomi yang cukup baik dan stabil sejak pasca pandemic covid. Seiring dengan kembalinya aktivitas masyarakat di luar ruangan, tingkat konsumsi masyarakat Indonesia juga mulai meningkat, salah satunya industri makanan. Industri makanan dan minuman pada kuartal kedua tahun 2023 menyumbang hampir 34% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dalam sektor industri pengolahan. Akan tetapi, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada triwulan ketiga tahun 2023 pertumbuhan industri hanya mencapai 3,38% (<https://www.machinevision.global/post/kinerja-industri-makanan-di-indonesia-tahun-2023>). Hal tersebut dikarenakan terjadinya penurunan daya beli masyarakat dan adanya konflik di beberapa negara.

Adanya konflik beberapa negara global terutama penghasil minyak bumi memiliki dampak terhadap rantai logistik perusahaan industri di Indonesia. Namun demikian, pertumbuhan ekspor industri makanan dan minuman Indonesia tetap berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Industri makanan dan minuman bahkan menjadi salah satu prioritas roadmap "making Indonesia 4.0" yang mengakselerasi penerapan teknologi industri 4.0.

(<https://ekon.go.id/publikasi/detail/1443/pemerintah-luncurkan-making-indonesia-40>). Penerapan kemajuan teknologi akan mendorong peningkatan kinerja perusahaannya agar tetap optimal dalam mencapai tujuan untuk persaingan global. Salah satu kinerja yang dapat dilihat dari perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan

diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan antara lain: investor, kreditor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan dan perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan seringkali dibuat dalam satu periode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada saat itu.

Menurut Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:2), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Kembauw (2020) Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan maka perlu adanya analisa laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan PT Indofood sukses makmur pada tahun 2023 meningkat. Menurut Thian (2022) analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui dan memahami kondisi keuangan perusahaan, memprediksi kinerja di masa depan, menilai efisiensi, dan membuat keputusan lebih baik. Salah satu bagian dari tehnik analisis laporan keuangan adalah dengan menganalisa rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan dibagi menjadi 6 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian. Akan tetapi, dalam penulisan artikel ini akan berfokus pada dua jenis rasio yaitu:

1. Rasio likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan atau daya dari suatu perusahaan untuk membayar kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan terdapat 2 jenis, meliputi: rasio lancar (*current ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*)

2. Rasio profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam rentang waktu tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019). Perhitungan rasio profitabilitas dapat memberikan manfaat kepada perusahaan untuk mengetahui besaran keuntungan yang diperoleh dalam satu periode dan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Menurut Kasmir (2019:201) terdapat 4 jenis rasio profitabilitas, yaitu: (1) profit margin, (2) Return on Investment (ROI), (3) Return on Equity (ROE), dan (4) laba per lembar saham.

Salah satu perusahaan industri makanan dan minuman di Indonesia yang berkembang pesat adalah PT Indofood sukses makmur. Perusahaan PT Indofood sukses makmur merupakan perusahaan Total Food Solutions yang beroperasi di semua tahap produksi pangan, mulai dari produksi bahan baku dan pengolahannya, hingga produk konsumen di pasaran. Indofood dikenal sebagai perusahaan mapan dan pemain terdepan di setiap kategori bisnis tempatnya beroperasi. Dalam operasi bisnisnya, Indofood memanfaatkan skala ekonomi dan model bisnis yang tangguh dengan empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi.

Perusahaan PT Indofood sukses makmur Indofood memiliki visi sebagai

“perusahaan total food solutions”. Sedangkan misi perusahaan yaitu:

1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

Untuk meningkatkan perusahaan berskala global, perusahaan memiliki nilai falsafah yaitu “Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.” Oleh karenanya PT Indofood sukses makmur memperoleh berbagai penghargaan antara lain:

1. Entrepreneurial Marketing Award 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Premium Indonesia Public Company
2. Marketeer of The Year 2023
Axtan Salim as The Best Industry Marketing Champion FMCG
3. Top CEO Indonesia 2023
PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Anthoni Salim as The Best CEO on Processed Foods
4. The Best Investortrust Companies Award 2023
PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Primary Consumer Goods Sector
5. Katadata Green Initiative Award 2023
PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Consumer Goods
6. Sewindu PR Indonesia

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian artikel ini bertujuan untuk menganalisa likuiditas dan profitabilitas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur tahun 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Indofood merupakan sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan.” Indofood merupakan sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi.

Visi: Perusahaan Total Food Solutions

Misi:

- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.”.

Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang perusahaan dan penggabungan dengan informasi lainnya seperti kondisi ekonomi industri, gambaran yang lebih baik, prospek kerja dan resiko perusahaan

(Septiana, 2019). Teori keuangan menggambarkan keadaan perusahaan saat ini. Keadaan saat ini adalah dimana posisi keuangan perusahaan dicatat pada tanggal tertentu (untuk membaca neraca) dan periode (untuk laporan laba rugi) (Oktavia Sari, 2019).

1. Likuiditas

Menurut Hery, (2015) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini merupakan rasio yang mengambil peran dalam upaya meningkatkan kondisi keuangan perusahaan, karena jika perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendeknya, maka kondisi perusahaan dapat disebut tidak liquid dan hal ini tidak baik bagi perusahaan. Pada penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio*/Rasio lancar dan *Cuick Ratio*. Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan (Hayat.al, 2021). Sedangkan *Cuick Ratio* merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukkan nilai persediaan perusahaan (Hantono, 2018).

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas juga disebutkan sebagai suatu nilai yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya (Nadialista Kurniawan, 2021). Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Jati & Hermuningsih, 2023). Rasio ini merupakan salah satu indikator pokok untuk mengukur suatu perusahaan, digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari kinerja perusahaan yang mempengaruhi pencatatan laporan keuangan dan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan perusahaan (Triwulan Budisaptorini et al., 2019). Rasio profitabilitas ini menggunakan proksi sebagai berikut :

- a. **Profit Margin** adalah persentase laba bersih perusahaan dari pendapatan atau penjualan. Presentase ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode operasi sehingga membuat manajemen keuangan perusahaan lebih efisien.
- b. **Return On Equity** adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Karena ekuitas pemegang saham sama dengan aset perusahaan dikurangi utangnya, ROE merupakan cara untuk menunjukkan pengembalian atas aset bersih perusahaan . Pengembalian ekuitas dianggap sebagai ukuran profitabilitas perusahaan dan seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi ROE, semakin efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan dari pembiayaan ekuitasnya
- c. **Return On Asset** merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya. ROA memang berguna untuk melakukan perbandingan rasio industri. Dengan demikian, maka bisa mengetahui posisi perusahaan dalam sebuah industri dan penting untuk perencanaan secara strategis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mengambil laporan keuangan yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT Indofood sukses makmur selama tahun 2023. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan rumus Rasio Likuiditas (CR, QR), dan Rasio Profitabilitas (PM, ROE, ROA) . Data dianalisis dan diinterpretasi secara deskriptif (Salma & Hermuningsih, 2022).

Perhitungan rasio kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan formula:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Ratio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalamikesulitan (Hayat.al, 2021). Menurut Filla (2023) Rasio lancar dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Rasio*)

Rasio Cepat merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam membayai kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukkan nilai persediaan perusahaan (Hantono, 2018). Rasio Rasio Cepat(Quick Rasio) dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Profit Margin

Profit margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total penjualan (Hantono, 2018). Perhitungan profit margin (PM) menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam menentukan tingkat keuntungan atau profit perusahaan terhadap ekuitas (modal saham). Perhitungan ROE menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang didapat dari pemakaian aktiva. Artinya, semakin tinggi rasio ini, maka produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan bersih semakin tinggi. Kasmir (2019:201). Perhitungan *return on asset* (ROA) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan analisis rasio keuangan dari PT. Indofood Sukses Makmur

Tbk, pada tahun 2023, didapatkan hasil sebagai berikut. Semuanya dinyatakan dalam juta rupiah.

1. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban ataumembayar utang jangka pendeknya. Rasio yang digunakan yaitu:

a. Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{63.101.797}{32.914.504} = 1,92x$$

Rasio lancar pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,79. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi likuiditas yang baik, dengan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, penting untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai komposisi aset lancar dan kewajiban untuk memastikan keberlanjutan kondisi ini. Evaluasi tren historis dan perbandingan industri juga dapat memberikan wawasan tambahan untuk pengambilan keputusan keuangan.

b. Rasio Cepat

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{63.101.797 - 15.213.497}{32.914.504} = 1,46x$$

Rasio cepat pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,46x. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang baik, mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Namun, penting untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai komposisi aset dan manajemen piutang untuk memastikan keberlanjutan kondisi ini. Evaluasi tren historis dan perbandingan industri juga dapat memberikan wawasan tambahan untuk pengambilan keputusan keuangan.

2. Profitabilitas

Rasio Kemampuan laba yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. Rasio yang digunakan yaitu :

a. Profit Margin

$$\text{Profit Margin} = \frac{11.493.733}{111.703.611} \times 100\% = 10,29$$

Profit margin pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 10,29. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang moderat. Penting untuk membandingkan rasio ini dengan standar industri dan melakukan analisis lebih lanjut mengenai struktur biaya dan strategi harga. Dengan langkah-langkah yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasionalnya.

b. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{11.493.733}{100.464.891} \times 100\% = 11,44\%$$

ROE pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 11,44%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam

menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan. Namun, penting untuk membandingkan rasio ini dengan standar industri dan melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan ROE dan menarik lebih banyak investasi dari pemegang saham.

3. Tingkat Pengembalian Aset

$$ROA = \frac{11.493.733}{186.587.957} \times 100\% = 6,16\%$$

ROA pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 6,16%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih dari total asetnya. Penting untuk membandingkan rasio ini dengan standar industri dan melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih dan penggunaan aset. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan ROA dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang baik, sebagaimana terlihat dari rasio lancar yang mencerminkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, rasio cepat menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Dari segi profitabilitas, profit margin perusahaan menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menghasilkan laba bersih dari tingkat penjualan, sementara kinerja ROE dan ROA mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba baik dari ekuitas yang diinvestasikan maupun dari total asetnya. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terus mempertahankan likuiditas dan profitabilitasnya untuk tetap kompetitif di tengah persaingan yang ketat serta menarik minat investor. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi tren perkembangan, serta menambahkan analisis rasio keuangan lainnya agar hasil kajian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Filla, I. H., Oktapia, F., & Dewi, S. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Modal Kerja Menghidupkan Profitabilitas*. 1, 60–68.
- Hantono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. Deepublish, Yogyakarta.
- Hayat, A. (2021). *Manajemen Keuangan (Buku Satu)*. Medan.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Ihwanudin, N., Wicaksono, G., Kembauw, E., Suciati, R., Reza, M., Manggabarani, A. S., ... & Nugraheni, S. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar akuntansi Keuangan yang disahkan selama tahun 2015*. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-Umum>
- Jati, H., & Hermuningsih, S. (2023). *Analisis Perbandingan Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan PT Kino Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Periode 2018 Sampai 2021*. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 8(1), 583- 589.



- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. "Pemerintah Luncurkan Making Indonesia 4.0. 4 April 2018 diakses pada <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1443/pemerintah-luncurkan-making-indonesia-40>
- Machine Vision Indonesia. 2023. Kinerja Industri Makanan Di Indonesia Tahun 2023 diakses pada <https://www.machinevision.global/post/kinerja-industri-makanan-di-indonesia-tahun-2023>
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). The Effect Of Company Size, Leverage, Profitability And Dividend Policy On Company Value On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The 2014-2018 Period, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Salma, Syarifah, & Hermuningsih, Sri. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). YUME: Journal of Management, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2898>
- Septiana. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Duta Media Publishing. Jawa Timur.
- Thian, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan (Aldila (ed)). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Triwulan Budisaptorini, A., Chandrarin, G., & Asih, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Kasus Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Internasional Ekonomi Dan Administrasi Bisnis*, 7(2), 251–256.